

EFEKTIVITAS ZOOM MEETING DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATERI LISTENING DAN SPEAKING

Muhammad Ashari Putra¹, Marisa Sofia², Salsabila Adhwa Bisyarah³, Sayit Abdul Karim⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *zoom meeting* pada pembelajaran jarak jauh terhadap pemahaman materi *Listening* dan *Speaking* bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Teknologi Yogyakarta. Pertanyaan yang ingin dijawab pada penelitian ini adalah: 1) Apakah kegiatan *zoom meeting* pada pembelajaran jarak jauh efektif dalam meningkatkan pemahaman materi ajar *Listening* dan *Speaking* bagi mahasiswa pendidikan bahasa Inggris? 2) Sejauhmana *zoom meeting* mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa dan apa kelebihan dan kekurangannya? 3) Upaya apasajakah yang harus dilakukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar jarak jauh ketika menggunakan *zoom meeting*? Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa pengisian kuisioner melalui platform *Google Form*. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2, 4, dan 6 pada jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Teknologi Yogyakarta. Hasil temuan dalam penelitian ini akan menjadi masukan bagi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, salah satu program yang sedang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dimana didalamnya terdapat konsep pembelajaran jarak jauh: strategi kreatif belajar luring.

Kata kunci: Belajar dan mengajar, efektivitas, pembelajaran jarak jauh, *Listening* dan *Speaking*

Abstract

The present study attempts to find out the effectiveness of the zoom meeting in the long-distance learning activities towards EFL students' understanding of listening and speaking materials. Therefore, the research questions are set as follows: 1) Does the zoom meeting used in the long-distance learning effective to teach listening and speaking materials for EFL students? 2) To what extent does the zoom meeting effective for EFL students and what are the advantages and disadvantages of using it? 3) What efforts should be put forwarded to improve the teaching and learning process? Furthermore, a qualitative descriptive method was used in the present study, and the questionnaire was administered to the second, fourth, and sixth semester students of English Education Department of University of Technology Yogyakarta using Google form in order to gather the data needed. The implication of the present study shed some lights that the long-distance learning brought about the impact on students' learning achievements. Moreover, the findings of the present study will be valuable points for improvement of the Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, a government program that has been launched by the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia, including long-distance learning concepts; creative strategy of online learning.

Keywords: Teaching and learning, effectiveness, long-distance learning, listening and Speaking

¹ Universtas Teknologi Yogyakarta Email: ashariputa80@gmail.com

² Universtas Teknologi Yogyakarta Email: sasodec@gmail.com

³ Universtas Teknologi Yogyakarta Email: salsabilaadhwa04@gmail.com

⁴ Universtas Teknologi Yogyakarta Email: sayit.a.k@uty.ac.id

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antar individu yang menimbulkan aspek dorongan untuk melakukan sebuah proses belajar. Menurut Dimyati dan Mudjiono dalam (Syaiful Sagala, 2011: 62) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai suatu sistem, karena pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan yaitu untuk memberikan pengetahuan kepada siswa. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang yang nantinya menjadi bekal dalam menghadapi tantangan masa depan yang lebih besar dan penuh dengan persaingan.

Pandemi Covid-19 di Indonesia terus meningkat. Menurut sumber data Tim Penanganan Covid-19 Nasional, pasien positif covid di Indonesia per tanggal 16 Februari 2021 mencapai sekitar 1.233.959 orang. Dengan data tersebut pemerintah terus berupaya menghimbau masyarakat agar tetap dirumah saja. Efek dari pandemi ini tidak hanya berimbas pada faktor sosial ekonomi saja, melainkan dari segi pendidikan juga.

Sebelumnya sistem pembelajaran yang berada dalam ruang kelas dan mampu berinteraksi secara langsung atau tatap muka, kini harus menggunakan sistem non tatap muka atau *daring* (dalam jaringan). Daring dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet. Diadakannya pembelajaran daring ini oleh pemerintah bertujuan untuk tetap mewujudkan tujuan Pendidikan di era Covid-19 ini.

Menurut Isman (2016: 587) pembelajaran daring merupakan

pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring ini merubah tatanan pembelajaran secara drastis dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi.

Sedangkan efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai.

Pendapat H. Emerson yang dikutip Soewarno Handyaningrat S. (1994:16) menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.” Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hidayat (1986) yang menjelaskan bahwa : “Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya”.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring atau *e-learning* merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan *face to face* tetapi menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun.

Kemudian mengapa kami mengangkat pemahaman materi *listening* dan *speaking* dikarenakan semakin ketatnya persaingan di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 dimana hal ini dapat menjadi faktor pendukung untuk masa depan mahasiswa sebagaimana nantinya mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dipersiapkan sebagai tenaga pendidik yang berkompeten dan dapat bersaing ditingkat yang lebih tinggi.

Akan tetapi dalam pengimplementasian dilapangan ditemukan banyak kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran daring tersebut, mulai dari masalah teknis hingga pada saat proses pembelajaran, seperti jaringan dan biaya kuota internet yang cukup mahal. Tetapi kini hal mengenai biaya untuk kuota internet sudah tidak menjadi masalah karena pemerintah memberikan kuota belajar gratis setiap bulannya untuk memudahkan para mahasiswa untuk melaksanakan daring. Meskipun pemerintah sudah memberikan kuota gratis kepada mahasiswa, yang kembali menjadi permasalahan adalah jaringan internet tidak stabil yang menyebabkan terhambatnya *video conference* yang sedang dilakukan atau tidak jarang keluar secara tiba-tiba.

Selain itu, masalah dalam mengoperasikan aplikasi *Zoom* dengan prosedur yang benar juga merupakan kendala yang tidak dapat disepelekan. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam *E-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran *online*. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007).

Kemudian mengapa kami mengangkat pemahaman materi *listening* dan *speaking* dikarenakan semakin ketatnya persaingan di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 dimana hal ini dapat menjadi faktor pendukung dalam berkomunikasi/bersosialisasi sesuai dengan lingkungan kerja mahasiswa dan untuk masa depan mahasiswa sebagaimana nantinya mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dipersiapkan sebagai tenaga pendidik yang berkompeten dan dapat bersaing ditingkat yang lebih tinggi.

Proses belajar dan mengajar dalam situasi pandemi COVID-19 yang semakin hari semakin sulit dirasakan baik oleh mahasiswa maupun dosen mengakibatkan proses belajar dan mengajar terganggu.

Hal ini juga menurunkan keaktifan mahasiswa sehingga mereka kurang fokus dan menurunkan minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Teknologi Yogyakarta. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan guna mengetahui efektivitas *zoom meeting* pada pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan oleh dosen pada matakuliah *listening* dan *speaking*. Disamping itu penelitian serupa masih sangat terbatas yang membahas terkait dengan keefektifan *zoom meeting* pada pembelajaran jarak jauh, khususnya pada pengajaran *listening* dan *speaking*.

Berdasarkan atas permasalahan dan gap penelitian sebelumnya, maka kami ingin mengetahui seberapa efektif pembelajaran jarak jauh menggunakan platform *zoom meeting* terhadap pemahaman materi *speaking* dan *listening* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester 2, 4, dan 6 Universitas Teknologi Yogyakarta, dengan mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut: 1) Apakah kegiatan *zoom meeting* pada pembelajaran jarak jauh efektif dalam meningkatkan pemahaman materi ajar *Listening* dan *Speaking* bagi mahasiswa pendidikan bahasa Inggris? 2) Sejauh mana *zoom meeting* mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa dan apa kelebihan dan kekurangannya? 3) Upaya apasajakah yang harus dilakukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar jarak jauh ketika menggunakan *zoom meeting*?

METODE

Penelitian pada artikel ilmiah ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Sutopo (2006:179), penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi maupun proses, dan juga

hubungan atau saling keterkaitannya mengenai hal-hal pokok yang ditemukan pada sasaran penelitian.

Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang. Nazir (2011, 52) menjelaskan metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian kualitatif ini untuk memahami tindakan-tindakan pada subjek yang terdiri dari 27 mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Teknologi Yogyakarta yang terbagi dari beberapa semester yaitu semester 2, 4, dan 6 yang diwakili oleh 9 orang ditiap angkatannya.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN Efektifitas *Zoom Meeting* dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh (*long-distance learning*) dengan sistem *online* atau dikenal dengan daring belum berjalan dengan efektif bagi mahasiswa semester 2, 4, dan 6 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Teknologi Yogyakarta. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa kendala yang berpengaruh pada proses pemahaman mahasiswa. Kendala-kendala tersebut dialami oleh sebagian besar mahasiswa selama pembelajaran berlangsung dan mahasiswa dihadapkan dengan kendala koneksi internet.

Hambatan koneksi internet ini terjadi karena letak geografis di beberapa kota di Indonesia yang berbukit dan jauh dari perkotaan sehingga menyebabkan ketersediaan jaringan dan koneksi hanya ada di daerah perkotaan saja. Hal lain juga terkait dengan pemerataan jaringan yang

ada di Indonesia. Kurangnya pemancar sinyal yang ada pada setiap provider juga sangat mempengaruhi koneksi internet.

Idealnya materi *listening* dan *speaking* harus disampaikan dengan komunikasi 2 arah dan membutuhkan koneksi yang stabil dimana jika terganggu akan mengganggu konsentrasi mahasiswa ketika pembelajaran sedang berlangsung. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Jawaban responden sangat beragam dan bervariasi.

Berdasarkan dari hasil 27 responden, sebagian besar mengatakan proses pembelajaran daring ini kurang optimal dikarenakan suasana di lingkungan responden yang tidak mendukung seperti ramai, bising, dan berisik. Kemudian responden dihadapkan dengan berbagai kendala seperti halnya sinyal yang tidak stabil menimbulkan akibat pada kurangnya pemahaman responden terhadap materi yang disampaikan, efek dari terlalu lama menatap layar *smartphone* atau *laptop* dan kegiatan yang monoton atau kurang menarik pada setiap proses pembelajarannya.

Beberapa kendala tersebut juga menimbulkan efek pada rasa antusias responden untuk melakukan proses pembelajaran. Sebagian responden merasa lelah, sulit memahami apa yang disampaikan serta tidak bersemangat ketika kegiatan pembelajaran daring ini berlangsung. Namun di satu sisi mereka cukup antusias jika metode yang digunakan dalam proses pembelajaran ini menarik.

Kendala-kendala yang ditemukan saat pembelajaran daring, memiliki pengaruh yang tinggi terhadap proses pembelajaran. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dari 26 tanggapan, terdapat 46,2% mengatakan bahwa kendala saat daring sangat berpengaruh dalam proses pemahaman materi yang diajarkan.

Peran dan Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Zoom Meeting

Penggunaan Zoom meeting dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh memiliki kelebihan dan kekurangan dalam proses belajar dan mengajar pada penyampaian materi *Listening* dan *Speaking* bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa Inggris, Universitas Teknologi Yogyakarta.

Dampak positif dari pembelajaran daring yang dirasakan oleh mahasiswa adalah mahasiswa dapat menghemat biaya hidup dibandingkan dengan pembelajaran secara *offline* yang mengharuskan mahasiswa datang ke kampus khususnya mahasiswa yang berada di luar Kota Yogyakarta. Disamping itu, pembelajaran dengan sistem daring membuat mahasiswa dapat melakukan pekerjaan secara *multitasking* dan belajar menjadi lebih santai. Keuntungan lainnya adalah waktu yang diperlukan untuk persiapan belajar pun lebih singkat. Mahasiswa juga lebih aman mengingat penyebaran virus Corona-19 yang sedang marak terjadi.

Disamping kelebihan dari penggunaan *zoom meeting* dalam pembelajaran daring ini, terdapat juga dampak negatif yang dirasakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Teknologi Yogyakarta. Hasil temuan menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan memahami materi ajar *Listening* dan *Speaking* karena tidak dapat berkonsentrasi penuh pada materi yang disampaikan mengingat gangguan koneksi internet yang tidak stabil.

Pengaruh lingkungan yang tidak kondusif dan juga terkendala jaringan yang tidak stabil adalah menjadi beberapa faktor penyebabnya. Dampak negatif kegiatan belajar mengajar secara daring ini juga berpengaruh pada kondisi kesehatan fisik dan psikis mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran online.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang mengalami sakit pinggang karena duduk terlalu lama

dengan posisi duduk yang kurang ergonomis selama proses belajar dan mengajar. Disamping itu, mahasiswa mengalami sakit mata akibat terlalu lama melihat layar komputer maupun ponsel pintar.

Dari sisi psikis, mahasiswa mengalami depresi akibat terlalu sering sendiri di dalam ruangan dan kurangnya bersosialisasi dengan kolega selama pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan keuangan karena mereka harus mengeluarkan banyak biaya untuk pembelian kuota internet. Saat ini pembagian kuota bersubsidi yang dikeluarkan oleh pemerintah kurang merata.

Upaya Kreatif yang Dilakukan dalam Meningkatkan Pembelajaran Daring

Hasil analisis kuesioner yang diperoleh dan masukan dari responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa proses belajar dan mengajar belum berjalan secara optimal dan masih dibawah harapan. Belajar dan mengajar masih berlangsung kurang menarik dan terkesan monoton. Hal ini terjadi karena sebagian dosen hanya mengandalkan materi dari rangkuman saja walaupun ada beberapa dosen yang sudah menerapkan proses belajar mengajar yang asik dan menyenangkan, hal ini dapat menjadi bahan evaluasi dosen yang lain untuk mengembangkan metode belajar mengajar yang lebih atraktif bagi mahasiswa.

Dengan adanya kondisi seperti di atas, maka perlu dilakukan berbagai upaya kreatif serta terobosan baru yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi ajar yang disampaikan serta meningkatkan minat mahasiswa terhadap materi ajar yang akan disampaikan.

Beberapa upaya kreatif yang dapat dilakukan adalah penggunaan sistem *quiz* dalam pembelajaran dan pemutaran video edukatif terkait materi yang diajarkan hal ini akan memancing daya imajinasi mahasiswa untuk menjabarkan apa

kandungan dari video singkat tersebut. Hal ini diharapkan menjadi fokus perbaikan dari pemerintah pusat dan juga pihak kampus terkait untuk membuat inovasi yang baru dalam penyampaian materi ajar.

Hasil temuan menunjukkan bahwa mahasiswa merespons penggunaan *zoom meeting* pada pembelajaran jarak jauh memerlukan berbagai upaya kreatif antara lain; melakukan beberapa persiapan seperti mencari dan membaca materi ajar terlebih dahulu, persiapan kuota internet yang cukup, menggunakan laptop, atau komputer yang memadai, dan mencari posisi atau lokasi koneksi yang lebih baik demi terjaganya stabilitas koneksi selama kegiatan *zoom meeting* berlangsung.

Untuk peningkatan proses belajar mengajar, mahasiswa berharap bahwa beberapa metode belajar diubah menjadi kombinasi dengan audio maupun video dikarenakan terlalu monoton jika hanya menggunakan tulisan ataupun powerpoint saja dan ini menjadi fokus masukan terhadap pemerintah pusat dan kampus terkait untuk meningkatkan inovasi penyampaian materi yang akan mempengaruhi tingkat pemahaman materi terhadap mahasiswanya.

Berdasarkan jawaban responden sebanyak 63% mengatakan bahwa pembelajaran daring yang selama ini berlangsung tidak sesuai dengan harapan, hal ini disebabkan oleh kendala yang dialami oleh beberapa responden saat terjadi ketika *zoom meeting* berlangsung. Kemudian sebanyak 7,4% mengatakan sesuai dengan harapan, dan sisanya mengatakan bahwa terkadang sesuai dan terkadang tidak sesuai harapan.

Dalam pemahaman materi yang diberikan terdapat mahasiswa yang cukup paham dengan materi. Tetapi mayoritas mengatakan bahwa mereka kurang memahami materi. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti malas mencatat, suasana hati dan juga faktor eksternal seperti pembawaan dosen, pengaruh lingkungan sekitar, dan juga sinyal.

Simpulan

Proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh mahasiswa semester 2, 4, dan 6 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Teknologi Yogyakarta masih belum berjalan secara efektif karena terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh mahasiswa. Salah satunya adalah permasalahan koneksi internet. Penggunaan *zoom meeting* memiliki kelebihan dan kekurangan dalam implementasi dilapangan, oleh karena itu diperlukan upaya kreatif dan terobosan baru dalam penyampaian materi ajar guna meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi ajar yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Tawany R, M. Nadjib, (2015). *Intensitas Penggunaan E-Learning Dalam Menunjang Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana (S1) Di Universitas Hasanuddin*. Jurnal Komunikasi Kareba, 4(4).
- Eko,K.,& Dan A, R., (2016). *Dalam: Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Aspek Learning Design Dengan Platform Media Sosial Online Sebagai Pendukung Perkuliahan Mahasiswa*. S.L.:S.N., pp 1-26.
- Handayaniingrat, S., (1994). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: CV
- Haji Masagung. Hidayat, (1986). *Gajah Mada University Press. Dalam: Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: S.N.
- Isman, M., (2016). *Pembelajaran Media Dalam Jaringan (Moda Jaringan). The Progressive And Fun Education Seminar*, P. 587.

Sagala, S., (2011). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Yolandasari, M. B. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali*.